



BADAN TENAGA NUKLIR NASIONAL

RANGKUMAN HASIL EVALUASI AKUNTABILITAS KINERJA INTERNAL BATAN TAHUN 2012

A. LATAR BELAKANG

Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah internal BATAN tahun 2012 dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang akuntabilitas Instansi pemerintah, Surat Keputusan MENPAN Nomor : KEP/135/M.PAN/9/2004 tentang Pedoman Umum Evaluasi Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Surat Menteri Negara PAN Nomor : B/1301/M.PAN/04/2009 perihal Kebijakan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Tahun 2010, Peraturan Kepala BATAN Nomor 092/KA/VI/2008 tanggal 3 juni 2008 tentang Evaluasi LAKIP Unit Kerja di Lingkungan BATAN, Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2012, serta Surat Tugas Tim Evaluasi *LAKIP BATAN 2012* Nomor 067 s.d 070/WP 00 01/KA/2012.

Tujuan pelaksanaan evaluasi LAKIP internal BATAN adalah untuk :

1. Memberikan penilaian terhadap penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP)
2. Memberikan saran perbaikan terhadap penerapan Sistem AKIP; dan
3. Memberikan saran perbaikan guna peningkatan kinerja dan akuntabilitas unit kerja.

Ruang lingkup evaluasi LAKIP internal BATAN mencakup :

1. Penilaian terhadap perencanaan strategis dan sistem pengukuran kinerja, termasuk di dalamnya perencanaan kinerja;
2. Penilaian terhadap penyajian dan pengungkapan informasi kinerja;
3. Evaluasi terhadap program dan kegiatan.

Evaluasi LAKIP internal BATAN tahun 2012, terhadap LAKIP Unit Kerja Tahun 2011, dilaksanakan secara sederhana berdasarkan dokumen yang ada, meliputi dokumen perencanaan, dan pelaporan, Dalam pelaksanaan evaluasi LAKIP unit kerja, digunakan

Lembar Kerja Evaluasi (LKE) yang diadopsi dari Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2012, untuk menilai penerapan sistem AKIP.

B. HASIL EVALUASI

1. Evaluasi LAKIP Internal BATAN

Evaluasi LAKIP internal BATAN pada tahun 2012 ini dilaksanakan terhadap seluruh unit kerja eselon II di lingkungan BATAN, sejumlah 24 unit.

Rangkuman hasil evaluasi terhadap LAKIP 2011 dari 24 unit kerja eselon II di lingkungan BATAN ditampilkan sebagai berikut :

Tabel Rangkuman Hasil penilaian LAKIP unit kerja per komponen/sub komponen

Komponen/Sub Komponen	Nilai Total Rata-Rata
A. Perencanaan Kinerja (40%)	37,26
I. Perencanaan strategis (20%)	18,19
II. Perencanaan Kinerja tahunan (20%)	19,07
B. Pengukuran Kinerja (30%)	27,06
I. Pemenuhan Pengukuran (5%)	4,38
II. Kualitas Pengukuran (15%)	13,62
III. Implementasi Pengukuran (10%)	9,06
C. Pelaporan Kinerja (20%)	13,37
I. Pemenuhan Pelaporan (5%)	3,42
II. Penyajian Informasi Kinerja (10%)	7,45
III. Pemanfaatan Informasi Kinerja (5%)	2,50
D. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi (10%)	7,29
I. Kinerja yang Dilaporkan (5%)	3,54
II. Kinerja Tahun Berjalan (5%)	3,75

Berdasarkan data Rangkuman Hasil penilaian LAKIP unit kerja per komponen/sub komponen di lingkungan BATAN dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 37,26 dari nilai maksimal 40.
2. Pengukuran Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 27,06 dari nilai maksimal 30.

3. Pelaporan Kinerja umumnya cukup baik, dengan nilai rata – rata 13,37 dari nilai maksimal 20.
4. Pencapaian Sasaran/Kinerja Organisasi umumnya baik, dengan nilai rata – rata 7,29 dari nilai maksimal 10.

Dari keempat komponen tersebut diperoleh nilai LAKIP unit kerja rata-rata sebesar **84,98**.

Rangkuman hasil penilaian terkait masing-masing komponen/ subkomponen, sebagai berikut .

a. Perencanaan Kinerja :

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen perencanaan strategis dan perencanaan kinerja tahunan , nilai rata – rata 37,26. Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata disebabkan oleh:

- Masih terdapat sasaran Unit Kerja belum berorientasi hasil karena masih menunjukkan proses kegiatan.
- Masih terdapat rumusan indikator di PK belum selaras dengan indikator yang ada di RKT.
- Masih terdapat unit kerja yang menjabarkan target kinerja belum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam Dokumen Renstra BATAN

b. Pengukuran Kinerja :

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen Pemenuhan Pengukuran, Kualitas Pengukuran, dan Implementasi Pengukuran dengan nilai rata – rata 27,06. Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata disebabkan oleh:

- Pengukuran IKU belum relevan dengan kondisi yang akan diukur karena sasaran terlalu luas.
- IKU belum relevan dengan sasaran strategis, sehingga dinilai belum cukup untuk mengukur keberhasilan maupun kegagalan sasaran strategis.
- Belum terdapat pedoman pengumpulan data kinerja.

c. Pelaporan Kinerja :

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen Pemenuhan Pelaporan, Penyajian Informasi Kinerja dan Pemanfaatan Informasi Kinerja, nilai rata – rata 13,37. Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata di sebabkan oleh:

- LAKIP belum disampaikan tepat waktu.
- LAKIP belum menyajikan informasi pencapaian sasaran yang berorientasi *outcome*.
- LAKIP belum menyajikan informasi mengenai pencapaian IKU.

- LAKIP belum menyajikan informasi mengenai kinerja yang telah diperjanjikan.
- LAKIP belum menyajikan mengenai kemajuan pencapaian target jangka menengah.
- LAKIP belum menyajikan evaluasi dan analisis mengenai capaian kinerja.
- LAKIP belum menyajikan informasi keuangan yang terkait dengan pencapaian kinerja.

d. Pencapaian Sasaran/Kinerja:

Hasil penilaian yang diperoleh untuk komponen ini, meliputi sub komponen Kinerja yang Dilaporkan dan Kinerja Tahun Berjalan dengan nilai rata – rata 7,29.

Beberapa unit kerja yang masih mendapatkan nilai di bawah nilai rata-rata di sebabkan oleh:

- Masih terdapat target sasaran/kinerja yang belum tercapai.
- Masih terdapat capaian kinerja yang tidak lebih baik daripada tahun sebelumnya.

e. Evaluasi Kinerja: terkait komponen ini tidak dilakukan penilaian untuk unit kerja eselon II.

2. Evaluasi Program/Kegiatan BATAN

Terhadap program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh BATAN, dilakukan tinjauan sebagai berikut.

Untuk mencapai tujuan dan sasaran strategis, sesuai Renstra BATAN 2010-2014, BATAN melaksanakan 2 program, yaitu :

- a. Untuk pencapaian Sasaran 1 : “Meningkatnya hasil litbang energi, isotop dan radiasi dan pemanfaatannya/penerapan di bidang pangan, energi nuklir, kesehatan dan obat serta sumber daya alam dan lingkungan untuk kesejahteraan masyarakat”, BATAN melaksanakan program teknis, “Program Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Energi Nuklir, Isotop dan Radiasi”. Program ini terdiri atas 16 kegiatan, yang dilaksanakan oleh unit kerja teknis setingkat eselon II di lingkungan BATAN.
- b. Sedangkan untuk pencapaian Sasaran 2 : “Meningkatnya kapasitas, kapabilitas, sumber daya iptek dan kinerja manajemen kelembagaan litbang untuk mendukung penguasaan sistem inovasi dan pemanfaatan hasil penelitian, pengembangan dan penerapan energi nuklir, isotop dan radiasi ke masyarakat”, BATAN melaksanakan program dukungan, “Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya BATAN”. Program ini terdiri atas 8 kegiatan yang dilaksanakan oleh unit kerja setingkat eselon II di lingkungan BATAN.

Kedua program tersebut ditetapkan pada tahun 2010, setelah melalui pembahasan dengan Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Penetapan program telah melihat kesesuaian dengan tugas, fungsi

dan kewenangan BATAN, juga melihat keselarasan dan konsistensi dengan sasaran program prioritas nasional dalam RPJMN 2010-2014 (Peraturan Presiden No. 5 Tahun 2010). Bagi Lembaga Pemerintah Non Departemen dan Lembaga Non Struktural diarahkan oleh Bappenas untuk menggunakan 1 (satu) program teknis dan 1 (satu) program pendukung.

Penjabaran program BATAN dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh unit eselon II, juga disesuaikan dengan tugas fungsi masing-masing, serta diselaraskan/konsisten dengan sasaran dan target yang telah dicantumkan pada RPJMN 2010-2014.

Satu program teknis dan satu program dukungan tersebut beserta kegiatan-kegiatan di bawahnya, juga merupakan program/kegiatan yang diajukan anggarannya ke Kementerian Keuangan dan mendapatkan pagu anggaran dalam DIPA.

Dari hasil evaluasi LAKIP internal pada tahun 2012, diketahui bahwa kegiatan/program BATAN, secara umum dapat dilaksanakan dan direalisasikan targetnya sesuai rencana, serta selaras dalam pencapaian target sasaran Renstra unit / BATAN dan RPJMN tahun 2010-2014. Hal ini pun masih selaras dengan kebijakan pemerintah melalui Kementerian Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional serta proses penganggaran di Kementerian Keuangan dengan telah ditetapkannya Kerangka Pengeluaran Jangka Menengah (KPJM) BATAN 2010-2014, dimana BATAN juga melakukan review setiap tahun dan menetapkan kembali Rencana Program dan Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun berikut dalam Pertemuan Tiga Pihak (*Trilateral Meeting*), antara BATAN, BAPPENAS, dan DJA .

Dari hasil review/evaluasi terhadap program dan kegiatan BATAN, disimpulkan bahwa kedua program tersebut di atas yang telah dilaksanakan BATAN, beserta kegiatan-kegiatan di bawahnya masih relevan dan perlu terus dilaksanakan untuk memenuhi target-target yang telah diperjanjikan dalam dokumen Renstra BATAN 2010-2014, serta RPJMN 2010-2014.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan data Rangkuman Hasil penilaian LAKIP unit kerja per komponen/sub komponen di lingkungan BATAN dapat di simpulkan sebagai berikut :

1. Perencanaan Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 37,26 dari nilai maksimal 40.
2. Pengukuran Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 27,06 dari nilai maksimal 30.
3. Pelaporan Kinerja umumnya cukup baik, dengan nilai rata – rata 13,37 dari nilai maksimal 20.
4. Pencapaian Sasaran/Kinerja umumnya baik, dengan nilai rata – rata 7,29 dari nilai maksimal 10.

Dari penilaian terhadap keempat komponen tersebut diperoleh nilai LAKIP unit kerja rata-rata sebesar **84,98**.

Dari hasil penilaian terhadap LAKIP unit kerja, secara umum dibandingkan dengan hasil evaluasi tahun sebelumnya, terlihat terdapat peningkatan. Peningkatan khususnya pada sisi perencanaan. Secara umum Unit kerja pada tahun 2011 telah menyusun renstra 2010-2014 yang selaras dengan renstra eselon di atasnya, dimana target-target kinerja unit telah disesuaikan dengan target-target kinerja yang tercantum dalam dokumen renstra BATAN serta dokumen RPJMN 2010-2014. Secara format penyusunanpun telah dilakukan penyeragaman oleh BATAN. Namun demikian untuk kesempurnaan perencanaan beberapa kekurangan terkait masih adanya kekurangselarasan dalam penyusunan dokumen perencanaan perlu mendapat perhatian dan perbaikan, sehingga alur perencanaan antar tingkatan eselon dapat terintegrasi dengan kuat dan kinerja yang direncanakan BATAN dapat dicapai.

Tabel Perbandingan Hasil Evaluasi LAKIP Unit Kerja di BATAN

No	Komponen	Tahun 2010		Tahun 2011	
		Bobot	Nilai	Bobot	Nilai
1.	Perencanaan Kinerja	35%	28,21	40%	37,26
2.	Pengukuran Kinerja	25%	19,11	30%	27,06
3.	Pelaporan Kinerja	20%	11,55	20%	13,37
4.	Pencapaian Sasaran/Kinerja	20%	11,46	10%	7,29
J U M L A H		100 %	70,33	100%	84,98

Diharapkan hasil evaluasi internal ini dapat menjadi bahan tindak lanjut untuk perbaikan serta bahan perbandingan penerapan Sistem AKIP maupun penyusunan LAKIP di tahun yang akan datang.